

ABSTRAK

Transaksi yang mengandung benturan kepentingan merupakan suatu transaksi yang terdapat perbedaan kepentingan pribadi anggota direksi, anggota komisaris atau pemegang saham utama yang bersifat ekonomis dengan kepentingan perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Salah satu Perusahaan Terbuka yang dapat dimintakan pertanggungjawaban terhadap direksi nya atas pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan ialah PT. Sumalindo Lestari Jaya (PT. SULI Tbk.).

Penelitian ini bertujuan untuk *Pertama* untuk mengetahui terjadinya transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan dalam kasus PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk. *Kedua*, untuk mengetahui bentuk pertanggungjawaban Direksi dalam hal terjadinya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan meneliti data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, PT. SULI Tbk. telah melakukan beberapa transaksi yang afiliasi yang mengandung benturan kepentingan yang berakibat merugikan perusahaan dan pemegang saham minoritas sehingga Direksi sebagai pengelola perusahaan dapat dimintakan pertanggungjawabannya secara tanggung renteng.

Kata Kunci : Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan, Tanggung Jawab Direksi, Perseroan Terbatas.